**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan desain *quasi eksperimental* yang bertujuan untuk melihat perbedaan tingkat kecemasan preanestesi sebelum dan sesudah pemberian distraksi audio. Desain *quasi eksperimental* pada penelitian ini mengambil jenis “*pre-post test desain one group*”. Pasien diberikan pretest dan posttest menggunakan skala ukur APAIS, pada kelompok perlakuan dilakukan treatment.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Subjek** | **Pre**  01 | **Treatment**  x | **Post**  02 |

Gambar. 3.1 Desain penelitian

Keterangan :

1. : Tingkat kecemasan sebelum dilakukan pemberian distraksi audio
2. : Tingkat kecemasan setelah dilakukan pemberian distraksi audio

X : Treatment pemberian distraksi audio

1. **Populasi Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah pasien yang telah dilakukan tindakan operasi dengan spinal anestesi di IBS Rumah Sakit Dr. Tadjuddin Chalid, Makassar sebanyak 47 orang.

1. **Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh operasi (Notoatmodjo, 2002). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Total Sampling* yaitu anggota sampel adalah keseluruhan dari total populasi, yang telah ditentukan karakteristik sampel dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2002).

Kriteria Inklusi :

1. Pasien operasi elektif dengan spinal anestesi
2. Pasien dewasa (17 - 60 tahun)
3. Pasien status ASA I dan II
4. Bersedia dijadikan responden

Kreteria Eklusi :

1. Pasien dengan terapi obat-obatan anti depresan
2. Pasien *emergency*
3. Pasien yang ada gangguan pendengaran
4. **Variabel penelitian**

Variabel mengandung pengertian yaitu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Definisi lain variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai sifat, ciri, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo,2010).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah distraksi audio.

1. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecemasan.

1. **Defenisi Operasional**

Definisi operasional adalah ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan (Notoatmodjo, 2010).

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Definisi operasional | Cara Pengukuran | Hasil ukur dan kategori | Skala ukur |
| 1. | Distraksi audio | Pemberian distraksi audio menggunakan hadphone (mendengarkan musik yang disukai pasien) dilakukan di ruang persiapan kamar operasi selama 10 menit. , Pemberian distraksi audio ini dilakukan 15 menit sebelum dilakukan spinal anestesi. | observasi | - | Nominal |
| 2. | Kecemasan | Pengukuran kecemasan dilakukan di ruang persiapan kamar operasi, pengukuran ini dilakukan sebanyak dua kali pengukuran, yang pertama dilakukan sebelum diberikan perlakuan akan diukur tingkat kecemasannya selama 10 menit, yang kedua dilakukan sesudah diberikan perlakuan akan diukur tingkat kecemasannya selama 10 menit. | Pengukuran kecemasan menggunakan alat ukur *Amsterdam Preoperatif Anxiety and Information Scale* (APAIS). | Berdasarkan skor disamping dikelompokkan menjadi :  skor 1-6  skor 7-12  skor 13-18  skor 19-24  skor 25-30 | Interval |

Tabel 3.1 Definisi operasional

1. **Instrumen Penelitian**
2. Kuisioner

Penelitian ini menggunakan alat ukur tingkat kecemasan pasien dengan *Amsterdam Preoperatif Anxiety and Information Scale (APAIS),* karena alat ukur ini lebih spesifik untuk tindakan anestesi dan operasi. Alat ukur ini terdiri atas 6 item dengan beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh responden tentang anestesi dan operasi , yaitu dengan derajat kecemasan sebagai berikut:

1 - 6 : Tidak ada kecemasan

7 - 12 : Kecemasan ringan

* 1. : Kecemasan sedang

19-24 : Kecemasan berat

25-30 : Kecemasan berat sekali (Panik)

Dari setiap kuisioner tersebut, untuk setiap item mempunyai penilaian dari 1-5, Uji validitas reabilitasnya adalah Cronbach’s Alpha 0.92 dan 0.86 ([http://ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles /PMC2736533](http://ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles%20/PMC2736533)).

1. Handphone

Pemberian distraksi audio menggunakan handphone dilengkapi dengan handset (mendengarkan musik yang disukai pasien) yang diberikan kepada pasien di ruang perawatan.

1. **Jalannya Penelitian**
2. Tahap Persiapan
3. Membuat proposal penelitian
4. Menyelesaikan administrasi dan perijinan penelitian
5. Tahap Pelaksanaan
6. Meminta rekomendasi dari Komite Medik RSU Dr. Tadjuddin Chalid Makassar.
7. Peneliti melakukan visite pre operasi di ruang perawatan bedah sehari sebelum operasi. Apabila pasien masuk dalam kriteria inklusi, maka diminta kerelaannya untuk berpartisipasi dengan menandatangani persetujuan.
8. Responden yang bersedia, diberikan penjelasan dan menandatangani lembaran *informed consent* yang disediakan. Pasien dijelaskan tentang tujuan penelitian, cara mengisi skala kecemasan APAIS
9. Penulis menanyakan musik apa yang disenangi responden dan menjelaskan bahwa besok di ruang tunggu kamar operasi, responden akan diperdengarkan musik
10. Besoknya sewaktu di ruang tunggu kamar operasi, selama 10 menit, penulis melakukan *pre test* tingkat kecemasan dengan menggunakan skala *APAIS.*
11. Menjelaskan pada responden untuk mendengarkan musik yang disukai pasien selama 10 menit dengan menggunakan handphone dilengkapi dengan headset*,* dan menganjurkan responden untuk bisa menikmati dan mengalihkan perhatiannya terhadap kecemasan dengan musik.
12. Setelah itu, headset dilepas langsung mengkaji ulang atau *post test* tentang tingkat kecemasan responden selama 10 menit. seperti saat *pre tes*
13. **Teknik Pengolahan Data**

Setelah semua data skor diperoleh maka dilakukan pengujian untuk mengetahui sejauh mana terdapat pengaruh antara variabel yang diteliti, seluruh data yang diperoleh dilakukan :

1. EditingData

*Editing* dilakukan untuk meneliti setiap daftar pertanyaan yang sudah diisi, meliputi : kelengkapan pengisian, kesalahan pengisian, dan konsistensi dari setiap jawaban. *Editing* dilakukan pada saat pengambilan data untuk mempermudah jika terdapat kekurangan atau kesalahan data dapat dengan langsung minta responden melakukan perbaikan.

1. Scoring

*Scoring* adalah suatu kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi

data berbentuk angka atau bilangan.

1. Coding

Peneliti memberi tanda atau kode pada data untuk memudahkan klasifikasi atau pengelompokkan. Klasifikasi dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka kemudian dimasukkan ke dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah membacanya.

1. Tabulasi

Data yang dikumpulkan menurut kategori yang telah ditentukan selanjutnya ditabulasi seingga diperoleh suatu data distribusi prosentase.

1. Entry *Data*

*Entry data* adalah proses memasukan data kategori tertentu untuk dilakukan analisi data.

1. Cleaning

*Cleaning* adalah mengecek kembali data yang sudah di entery apakah ada kesalahan atau tidak, membuang data yang sudah tidak dipakai.

1. **Analisa data**
2. Analisis *Univariat* untuk mendapatkan gambaran distribusi responden serta mendiskripsikan masing-masing variabel. Bentuk pelaksaan analisis menggunakan tabel distribusi frekwensi serta interpretasi.
3. Analisis *Bivariat* untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Bentuk pelaksaan analisa ini untuk mengetahui pengaruh Distraksi Audio terhadap tingkat kecemasan pasien preanestesi dengan spinal anestesi di IBS Rumah Sakit Dr. Tadjuddin Chalid, Makassar menggunakan uji hipotesa menggunakan *T-Test* (uji parametrik).
4. **Etika Penelitian**

Penelitian ini menggunakan objek manusia yang memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia ( Hidayat, 2007 ).

1. *Informed* *Consent* (persetujuan penelitian)

Lembar persetujuan akan diedarkan sebelum penelitian dilaksanakan kepada seluruh objek dengan maksud supaya responden mengetahui tujuan penelitian. Jika bersedia diteliti maka mereka harus menandatangani surat persetujuan tersebut jika tidak bersedia diteliti maka peneliti harus menghormati hak responden.

1. *Anominity* (Tanpa nama)

Identifikasi responden tidak dicantumkan pada lembar pengumpulan data, untuk mengetahui keikutsetaannya cukup dengan rnenuliskan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

1. *Confidentiality* (Kerahasiaan )

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

1. *Right to full disclosure* (Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan)

Peneliti memberikan penjelasan secara rinci tentang penelitian yang akan dilaksanakan serta berjanji akan mempertanggungjawabkan kepada subjek bila ada sesuatu yang terjadi akibat penelitian yang dilakukan.

1. *Respect for person*

Peneliti selalu menjaga dan menghormati harkat dan martabat responden adalah manusia sebagai bio, psiko, sosial, dan spiritual. Peneliti memberikan kebebasan pada responden untuk memilih menjadi responden atau berhak untuk menolak menjadi responden sehingga dalam penelitian ini tidak ada unsur paksaan.

1. *Beneficence*

Prinsip beneficence menekankan peneliti untuk melakukan penelitian yang memberikan manfaat bagi pasien. Prinsip ini memberikan keuntungan dengan cara mencegah dan menjauhkan dari bahaya, membebaskan pasien dari eksploitasi serta menyeimbangkan keuntungan dan risiko.

1. *Justice*

Peneliti tidak diskriminatif dalam memperlakukan responden, peneitian ini tidak mengandung risiko yang mengancam rasa aman responden. Peneliti menjamin hak responden penelitian yaitu : menjamin kerahasiaan responden, menghentikan penelitian jika ternyata dalam proses penelitian membuat responden tidak nyaman, dan memberikan kesempatan kepada responden penelitian untuk mengajukan pertanyaan tentang penelitian.